

Date Received : June 2025
Date Revised : June 2025
Date Accepted : June 2025
Date Published : July 2025

PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM ANALISIS MODEL *PLANNING PROGRAMMING BUDGETING SYSTEM* (PPBS) DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AR RAUDHAH BOGOR

Arif Amirudin¹

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia (arifamr70@gmail.com)

Endin Mujahidin

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia (endin.mujahidin@uika-bogor.ac.id)

Nesia Andriana

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia (nesia.andriana@uika-bogor.ac.id)

Kata Kunci:

Perencanaan pendidikan Islam, PPBS, pesantren tahfidz, pendidikan Al-Qur'an, manajemen pesantren

ABSTRACT

Perencanaan pendidikan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti pesantren. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi model *Planning Programming Budgeting System* (PPBS) dalam perencanaan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ar Raudhah Bogor yang berfokus pada program tahfidz Al-Qur'an. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pengasuh dan bendahara pesantren serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen perencanaan, kurikulum, dan laporan keuangan. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPTQ Ar Raudhah telah mengimplementasikan model PPBS dengan tujuan pendidikan yang jelas (menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam 3 tahun), struktur program yang komprehensif (program tahfidz, pendidikan diniyah, dan pendidikan kesetaraan), serta sistem penganggaran yang transparan. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti tingkat kelulusan yang baru mencapai 60%, keterbatasan partisipasi stakeholder eksternal dalam perencanaan, dan ketergantungan pada sumber dana filantropi. Kesimpulannya, implementasi model PPBS di PPTQ Ar Raudhah telah memberikan kerangka sistematis dalam perencanaan pendidikan, namun perlu penyempurnaan dalam aspek seleksi santri, diversifikasi sumber dana melalui pengembangan unit bisnis pesantren, dan digitalisasi sistem perencanaan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tahfidz Al-Qur'an.

¹ Correspondence author

Keywords:

Islamic educational planning, PPBS, tahfidz pesantren, Qur'anic education, pesantren management

ABSTRACTS

Educational planning plays a crucial role in achieving educational goals effectively and efficiently, especially in Islamic educational institutions such as pesantren. This research aims to analyze the implementation of the Planning Programming Budgeting System (PPBS) model in Islamic educational planning at Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ar Raudhah Bogor, which focuses on the Qur'anic memorization program. The research method employed a qualitative approach with descriptive analysis, collecting data through in-depth interviews with the pesantren's caretaker and treasurer, as well as documentation studies of planning documents, curriculum, and financial reports. Data validity was ensured through source and method triangulation. The results show that PPTQ Ar Raudhah has implemented the PPBS model with clear educational objectives (memorizing the entire 30 juz Qur'an within 3 years), a comprehensive program structure (tahfidz program, religious education, and equivalency education), and a transparent budgeting system. However, several challenges exist, such as a graduation rate of only 60%, limited participation of external stakeholders in planning, and dependence on philanthropic funding sources. In conclusion, the implementation of the PPBS model at PPTQ Ar Raudhah has provided a systematic framework for educational planning, but improvements are needed in student selection, diversification of funding sources through developing pesantren business units, and digitalization of planning systems to enhance the effectiveness of Qur'anic memorization education.

A. PENDAHULUAN

Perencanaan (*planning*) adalah langkah pertama dalam serangkaian kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien, yang dilakukan sebelum fungsi lainnya seperti *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Menurut anderson sebagaimana dikutip oleh Syafaruddin, mengungkapkan bahwa perencanaan adalah suatu gambaran tentang masa depan yang membentuk dasar untuk mengarahkan langkah-langkah yang akan diambil di waktu yang akan datang (Syafaruddin and Irwan Nasution, 2005). Perencanaan pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses yang sistematis dalam memilih, serta melakukan analisis rasional tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, siapa yang akan melaksanakan, dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih efektif dan efisien, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Burhanuddin, terdapat empat aspek penting yang terkait dengan perencanaan pendidikan, yaitu: berfokus pada masa depan, melibatkan serangkaian kegiatan, mengikuti proses yang terstruktur, dan memiliki tujuan yang jelas (Burhanuddin, 1994).

Perencanaan adalah salah satu tugas yang paling penting dan saling terkait dalam manajemen. Saat berbicara tentang perencanaan, ada pertanyaan tentang seberapa efektif rencana itu. Sebagaimana dinyatakan oleh Harold Kontz dan Cyril O'donnel yang dikutip dalam (Afni Fauziyah Saepulloh, 2024: 1-23), manajemen adalah upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui tindakan orang lain. Manajemen dan perencanaan bekerja sama. Manajemen adalah tentang menjalankan rencana dan mengelola sumber daya dengan baik, sementara perencanaan memberikan kerangka kerja dan arahan yang diperlukan untuk bertindak dan membuat keputusan. Mereka berdua bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka juga memastikan bahwa operasi berjalan lancar dan keberhasilan jangka panjang tercapai. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapainya, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja sebuah organis (Husaini Usman, 2022: 1-23). Proses terpenting dari semua fungsi manajemen adalah perencanaan, tanpa perencanaan fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dalam situasi sulit, pertanyaan penting ini muncul. Kesalahan perencanaan sering terjadi di awal proses atau ketika rencana tidak sesuai dengan situasi sehari-hari menunjukkan bahwa perencanaan menyebabkan banyak kesalahan

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak individu, khususnya dalam masyarakat Muslim. Salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten menyelenggarakan pendidikan agama Islam dengan penekanan pada pengajaran Al-Qur'an adalah pesantren. Di Indonesia, pesantren sebagai lembaga pendidikan non-formal telah berperan dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan keimanan yang kuat. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren semakin berperan penting dalam pendidikan Islam di tengah dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berbasis agama. Salah satu pesantren yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an adalah Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor. Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor merupakan salah satu lembaga yang memberikan pendidikan agama Islam yang mengutamakan pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Pesantren ini memiliki visi yang kuat untuk mencetak generasi

hafidz Al-Qur'an yang juga memiliki kepribadian yang baik, ilmu pengetahuan yang luas, serta berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, pesantren ini membutuhkan perencanaan pendidikan yang matang, terstruktur, dan berkesinambungan.

Perencanaan pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam menyusun dan mengelola pendidikan di sebuah lembaga. Tanpa perencanaan yang baik, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai. Di pesantren, perencanaan pendidikan tidak hanya mencakup perencanaan kurikulum, tetapi juga meliputi pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pengaturan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam mencetak generasi muda yang berkualitas. Namun, perencanaan pendidikan di pesantren tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Berbagai tantangan dalam hal manajerial dan pengelolaan sumber daya sering kali menjadi kendala dalam implementasi perencanaan pendidikan tersebut. Hal ini memerlukan suatu analisis mendalam terhadap model dan metode perencanaan pendidikan yang digunakan di pesantren, termasuk Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor. Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor merupakan lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi dalam mencetak generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pengetahuan agama yang luas dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Lembaga ini menerapkan kurikulum yang menggabungkan pengajaran Al-Qur'an dengan ilmu agama Islam lainnya, dengan tujuan untuk mencetak hafidz Al-Qur'an yang berkualitas, berakhlak mulia, dan siap berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat.

Pesantren ini mengimplementasikan model perencanaan pendidikan yang berbasis *planning*, *programming*, *budgeting system*. Meskipun demikian, keberhasilan perencanaan pendidikan tersebut sangat bergantung pada model yang diterapkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis model perencanaan pendidikan yang diterapkan di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor agar dapat diketahui sejauh mana efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, akan dianalisis model perencanaan pendidikan yang diterapkan di pesantren tersebut, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari perencanaan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perencanaan pendidikan di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model dan metode perencanaan pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang. Secara akademis, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perencanaan pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pondok pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang model dan metode perencanaan pendidikan di pesantren, terutama yang berfokus pada pendidikan tahfidzul Qur'an.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengelola pondok pesantren lain yang memiliki tujuan serupa, yakni melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an dengan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah Bogor dalam meningkatkan kualitas perencanaan pendidikan yang mereka terapkan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dari model dan metode yang digunakan, pengelola pesantren dapat

melakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem perencanaan pendidikan yang ada. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi para santri dan meningkatkan hasil pendidikan yang dicapai.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengeksplorasi model dan metode perencanaan pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap fenomena sosial dalam konteks alamiahnya (Umamatul Bahiyah and Septi Gumiandari, 2024), sehingga dapat mengungkap dinamika perencanaan pendidikan yang berlangsung dalam tataran praktis di lingkungan pesantren. Analisis deskriptif diimplementasikan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara faktual dan akurat, khususnya terkait model dan metode perencanaan pendidikan Islam di lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan dua metode utama, yaitu wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan pertanyaan sesuai dengan konteks dialog, sehingga diperoleh informasi komprehensif mengenai proses perencanaan pendidikan yang diterapkan (Abdul Aziz and Supratman Zakir, 2022). Pertanyaan wawancara dirancang secara spesifik untuk mengeksplorasi berbagai dimensi perencanaan pendidikan, meliputi formulasi tujuan, pengembangan strategi implementasi, serta pengelolaan sumber daya dalam konteks pendidikan pesantren tahfidz.

Format wawancara semi-terstruktur memberi ruang bagi narasumber untuk mengekspresikan perspektif mereka secara leluasa, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam terhadap proses perencanaan pendidikan dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Setiap sesi wawancara didokumentasikan melalui perekaman audio dengan izin narasumber dan dibuat transkripsi verbatim untuk memastikan akurasi data yang diperoleh. Selanjutnya, hasil transkripsi divalidasi melalui member checking dengan mengembalikan transkrip kepada narasumber untuk memastikan keabsahan informasi yang terekam. Sumber data wawancara melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses perencanaan pendidikan. Narasumber utama dalam penelitian ini mencakup pengasuh pesantren (Dr. Mahmudi, M. Ag) yang memiliki otoritas tertinggi dalam penentuan kebijakan pendidikan, bendahara pesantren (Bapak Arie Kurniawan) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, serta para musyrif/asatidz yang terlibat dalam implementasi program pendidikan. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa individu-individu tersebut memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung terkait objek penelitian.

Teknik pengumpulan data kedua yang diimplementasikan adalah studi dokumentasi, dengan berfokus pada penelaahan dokumen-dokumen resmi pesantren yang memiliki relevansi dengan perencanaan pendidikan (Sundaniawati Safitri, 2022). Dokumen yang ditelaah mencakup kalender akademik, struktur kurikulum, rencana strategis pesantren, notulensi rapat perencanaan, laporan keuangan, serta dokumen

administratif lainnya yang menggambarkan proses perencanaan pendidikan di lembaga tersebut. Studi dokumentasi dilaksanakan secara sistematis dengan mengembangkan protokol dokumentasi yang memuat parameter-parameter spesifik dalam mengidentifikasi informasi relevan dari dokumen yang ditelaah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur dan protokol dokumentasi. Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi perencanaan pendidikan yang menjadi fokus penelitian, dengan mengintegrasikan aspek model perencanaan dan implementasi metode Tujuan-Cara-Sumber dalam operasionalisasi pendidikan pesantren. Protokol dokumentasi dirancang untuk memastikan konsistensi dan sistematis dalam proses penelaahan dokumen, sehingga diperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kedua instrumen tersebut divalidasi melalui expert judgment untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis tematik dengan tahapan sistematis yang mencakup familiarisasi data, pengembangan kode awal, identifikasi tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, serta penyusunan laporan. Pada tahap familiarisasi data, peneliti melakukan pembacaan berulang terhadap transkrip wawancara dan catatan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap data yang diperoleh. Pengembangan kode awal dilaksanakan secara induktif dengan mengidentifikasi unit-unit makna yang relevan dengan fokus penelitian, diikuti dengan kategorisasi kode ke dalam tema-tema potensial yang mencerminkan pola tertentu dalam data. Identifikasi tema dilakukan dengan menganalisis keterkaitan antar kode yang telah dikembangkan, sehingga terbentuk struktur tematik yang merepresentasikan fenomena perencanaan pendidikan di pesantren yang diteliti. Tema-tema yang teridentifikasi selanjutnya ditinjau kembali melalui verifikasi dengan data mentah untuk memastikan koherensi internal dalam setiap tema dan distinktivitas antar tema. Pendefinisian dan penamaan tema dilakukan dengan merumuskan esensi dari masing-masing tema serta menentukan label yang merepresentasikan substansi tema tersebut. Hasil analisis tematik kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan model dan metode perencanaan pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor.

Keabsahan data dalam penelitian ini dipastikan melalui implementasi teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber dengan posisi dan peran yang berbeda dalam struktur organisasi pesantren. Triangulasi metode diimplementasikan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan hasil studi dokumentasi, sehingga dapat diidentifikasi konsistensi atau perbedaan informasi yang diperoleh melalui kedua metode tersebut. Selain itu, keabsahan data juga diperkuat melalui member checking dengan mengembalikan hasil analisis kepada narasumber untuk memverifikasi akurasi interpretasi yang dilakukan peneliti. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap pasca-lapangan. Tahap pra-lapangan mencakup penyusunan desain penelitian, pengembangan instrumen, pengurusan izin penelitian, serta koordinasi awal dengan pihak pesantren. Tahap lapangan melibatkan proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi sesuai dengan protokol yang telah dikembangkan. Tahap pasca-lapangan terdiri dari aktivitas analisis data, verifikasi keabsahan temuan, serta penyusunan laporan penelitian. Seluruh prosedur penelitian

dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk informed consent dari narasumber, kerahasiaan informasi sensitif, serta kejujuran dalam pelaporan hasil penelitian.

Dalam aspek etika penelitian, peneliti memastikan bahwa seluruh narasumber telah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kerahasiaan identitas narasumber dijaga melalui penggunaan kode alih-alih nama asli dalam pelaporan hasil, kecuali untuk narasumber yang secara eksplisit memberikan izin untuk disebutkan identitasnya. Informasi sensitif yang berpotensi merugikan lembaga atau individu tidak disertakan dalam laporan penelitian, dengan tetap mempertahankan integritas temuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor

Berawal dari niat baik para pengurus yayasan Masjid Raya Taman Yasmin dan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) untuk memakmurkan masjid dengan gemuruh suara lantunan ayat-ayat Al-Qur'an para penghafal Qur'an, maka para tahun 2018 dibentuklah Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah yang program utamanya fokus pada pembelajaran Al Qur'an dan menghafalnya. Lembaga pendidikan Pondok Pesantren ini semula memanfaatkan masjid sebagai tempat tinggal para santri, seiring berjalanya waktu mulai membangun asrama pondok pesantren untuk para santri, dan telah melahirkan para santri yang telah menyelesaikan hafalan Al Qur'an 30 juz dengan mutqin. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor terletak di kompleks masjid raya taman yasmin, Jalan pakis raya nomor 22, perumahan taman yasmin, kelurahan cilendek timur, kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor memiliki program utama yaitu Tahfidz Al Qur'an 30 juz dengan target 3 tahun khatam, program ini berisi tahsin tilawah, ziyadah hafalan, murojaah, dan tasmi' hafalan al qur'an, kemudian program pendidikan diniyah yang berisi materi yang berkaitan dengan syariah seperti aqidah, akhlak, fiqih, hadits, bahasa arab, dan lain-lain. Para santri di lembaga ini diisi oleh santri usia SMP dan SMA. Semua santri di PPTQ Ar-Raudhah gratis tidak dipungut biaya sama sekali, semua biaya pendidikan, asrama, makan, dan kebutuhan lainnya seluruhnya ditanggung oleh Masjid Raya Taman Yasmin.

Visi:

Membina Penghafal Qur'an menjadi pribadi santun, mandiri, adaptif, responsibility, dan bertaqwa.

Misi:

1. Bertekad untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an
2. Membiasakan hidup sederhana, mandiri, dan berdisiplin tinggi.
3. Membina perilaku yang berakhlakul karimah
4. Memiliki wawasan atau pengetahuan dasar tentang ilmu syariat

Planning

Berdasarkan hasil penelitian, model perencanaan pendidikan yang diterapkan di PPTQ Ar Raudhah Bogor merupakan model perencanaan PPBS (planning, programming, budgeting system) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perumusan dan pengambilan keputusan. Hal ini tercermin dari

mekanisme perencanaan pendidikan yang dilaksanakan melalui rapat terbatas dengan melibatkan ketua yayasan, ketua dewan kemakmuran masjid (DKM), pengasuh pesantren, dan para musyrif/asatidz. Hasil wawancara dengan Mahmudi selaku pengasuh pesantren mengungkapkan proses perencanaan pendidikan yang dilaksanakan:

“Sebelum memasuki tahun ajaran baru, dipesantren kami biasanya selalu mengadakan rapat terbatas untuk merencanakan dan menyusun program-program selama satu tahun ke depan berupa kalender akademik. Rapat terbatas biasanya dihadiri oleh ketua yayasan, ketua DKM, Pengasuh Pesantren, Para musyrif/Asatidz bagian pembimbing para santri. Pada saat rapat membahas tentang tujuan yang ingin dicapai, program-program akademik maupun non akademik dan standar kelulusan, Setelah merencanakan program dan menyusun program, mendiskusikan tentang penempatan tugas-tugas terhadap para pengurus dan pengajar yang ada di pesantren yang terdiri dari Penempatan kepala dan unit bagian, penempatan pembina/pembimbing asrama dan penempatan pelaksana program, setelah itu melakukan proses pengajuan anggaran dari program-program yang telah direncanakan kepada bendahara.”

Tujuan dalam Perencanaan Pendidikan di PPTQ Ar-Raudhah

Tujuan utama dari perencanaan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Raudhah adalah mencetak hafidz dan hafidzah yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 tahun. Selain itu, lembaga ini juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman diniyyah yang kuat pada santri, pendidikan diniyyah yang juga menjadi fokus perencanaan adalah menciptakan santri yang tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami ilmu agama secara menyeluruh, dengan kurikulum yang mencakup ilmu fiqh, aqidah, akhlak, hadits, dan bahasa arab dan lainnya. Selain itu, tujuan lainnya yaitu santri diikut sertakan program pendidikan Kesetaraan atau Program sekolah paket. Supaya para santri dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari PPTQ Ar Raudhah.

Programming

Hasil observasi terhadap dokumen perencanaan pesantren menunjukkan bahwa PPTQ Ar Raudhah Bogor telah mengembangkan kalender akademik yang komprehensif sebagai manifestasi dari perencanaan pendidikan yang telah dilaksanakan. Kalender akademik tersebut mencakup berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran, seperti terlihat pada gambar berikut:

Selain tahfidz, program harian lainnya yaitu program pendidikan diniyyah. Pembelajaran diniyyah dilaksanakan dengan menggunakan metode ta'lim yang melibatkan diskusi dan pengajaran langsung oleh para ustadz. Setiap materi pembelajaran diajarkan secara holistik untuk menghubungkan teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari santri. Program ini dilaksanakan pada malam hari.

Program Pekan:

1. Program Tasmi' Hafalan: kegiatan tasmi' hafalan yaitu santri melantunkan hafalan al Qur'an satu juz dihadapan para jama'ah masjid dan para santri. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat kemutqinan hafalan santri. program ini dilaksanakan setiap hari jum'at setelah sholat subuh.
2. Program Pendidikan Kesetaraan: program ini dilakukan setiap hari sabtu, santri yang mengikuti kegiatan ini melaksanakan pembelajaran materi umum sesuai yang terdapat disalam program pendidikan kesetaraan.
3. Program Ekstrakurikuler: program ini berisi pelatihan bela diri pencak silat dan tilawah mujawad, program ini dilaksanakan setiap hari minggu.
4. Program Muhadhoroh

Program Bulanan:

Program renang: program ini dilaksanakan setiap akhir bulan, para santri dilatih untuk dapat melaakukan renang.

Program Pelatihan Guru Al Qur'an: program ini diikuti oleh para santri yang sudah menyelesaikan setoran hafalan 30 juz, untuk mengembangkan keterampilan para santri dibidang pendidikan al Qur'an.

Program Tahunan:

1. Program Wisuda Tahfidz, program ini dilaksanakan setiap kelulusan santri, dengan memberikan penghargaan dan syahadah sebagai tanda kelulusan.
2. Program rihlah Ilmiah, program ini dilaksanakan diluar lembaga pendidikan dengan mendatangi suatu tempat, misalnya pembangkit listrik tenaga air (PLTA) guna untuk rekreasi sekaligus belajar ilmu serta pengalaman baru bagi para santri.

Dari seluruh program yang ada, setiap akhir semester yayasan melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan program-program yang telah dijalankan dalam satu semester. Hal ini untuk melihat apakah program-program sudah mencapai tujuan dan melihat apa saja yang perlu dievaluasi untuk memperbaiki capaian pada semester yang akan datang.

Tingkat kelulusan Santri:

Dari 20 santri, yang dapat menyelesaikan capaian hafalan dalam jangka waktu 3 tahun sebanyak 12 santri, artinya ada 8 santri yang belum mampu menyelesaikan dalam waktu 3 tahun.

Budgeting System

Aspek finansial juga menjadi pertimbangan penting dalam model perencanaan pendidikan di PPTQ Ar Raudhah Bogor. Berdasarkan hasil wawancara dengan

bendahara pesantren, Arie Kurniawan, proses perencanaan keuangan dilaksanakan melalui pengajuan anggaran dari program-program yang telah direncanakan:

“setelah adanya pengajuan dana dari program-program yang telah disusun, kemudian kami bersama pengasuh dan para musyrif melakukan rapat terbatas untuk bersama-sama membahas kebutuhan biaya untuk menunjang program-program yang ada. pengelolaan keuangan dikelola oleh bendahara Pondok Pesantren. Adapun sumber dana pondok pesantren bersumber dari infaq para walisantri dan para donatur dari kalangan jama'ah masjid maupun donatur lainnya. Pengeluaran keuangan pondok pesantren dialokasikan untuk operasional, biaya konsumsi santri, biaya belanja kegiatan dan bisyaroh para pengajar.”

”

RENCANA ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PPTQ AR-RAUDHAH						
NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA ANGGARAN BIAYA			URAIAN	KETERANGAN
		MINGGUAN	BULANAN	TAHUNAN		
KEBUTUHAN RUTIN DALAM 1 TAHUN						
1	Konsumsi Santri	Rp2.000.000	Rp8.000.000	Rp96.000.000		RUTIN
2	Perlengkapan Mandi Santri & Cuci Pakaian	*-	Rp600.000	Rp7.200.000		RUTIN
3	Transport Pelatih Ekstrakurikuler (<i>Pencak Silat, Tilawah Mujawwad</i>)	Rp400.000	Rp800.000	Rp9.600.000		RUTIN
4	Transport Pengajar BHS INGGRIS	*-	Rp500.000	Rp6.000.000		RUTIN
5	Pelatihan Guru Tilawati	*-	*-	Rp2.500.000	250rb x 5 Santri x 2 semester	RUTIN
6	Renang Santri	*-	Rp700.000	Rp8.400.000		RUTIN
7	Rihlah Santri	*-	*-	Rp10.000.000		RUTIN
8	Seragam (<i>Olah Raga & Pondok</i>)	*-	*-	Rp10.000.000	250rb x 20 Santri (Seragam Pondok)	RUTIN
9					250rb x 20 Santri (Seragam Olah Raga)	
10	Konsumsi Tasmil & Transport Penguji (<i>Tasmil diatas 10 Juz</i>)	*-	*-	Rp6.000.000	Konsumsi: 200rb x 5 santri x 2 semester	RUTIN
11					Transport 200rb x 2 Ustadz x 5 Santri x 2 Semester	
12	Kegiatan PSB (<i>Penerimaan Santri Baru</i>)	*-	*-	Rp2.000.000		RUTIN
13	Hafiah Akhirus Sannah (<i>Wisuda</i>)	*-	*-	Rp10.000.000		RUTIN
14	Bisyaroh Asatidz		Rp13.500.000	Rp189.000.000		RUTIN
TOTAL				Rp356.700.000		
KEBUTUHAN INSIDENTIL DALAM 1 TAHUN						
1	Perlengkapan Belajar Santri (<i>Alat Tulis, Kitab Diniyyah</i>)	*-	*-	Rp1.500.000	20rb x 20 buku/semester	INSIDENTIL
					Pembelian kitab Diniyyah	
2	Persediaan Berobat Santri	*-	Rp500.000	Rp6.000.000		INSIDENTIL
3	Persediaan dan pemeliharaan Kebutuhan Asrama Santri (<i>Kasur, bantal, Seprai, lemari, dll.</i>)	*-	*-	Rp10.000.000		INSIDENTIL
	Persediaan Alat Kebersihan Asrama	*-	*-	Rp6.000.000		INSIDENTIL
4	Umroh			Rp30.000.000		INSIDENTIL
5	Lain-lain			Rp10.000.000		INSIDENTIL
TOTAL				Rp63.500.000		
TOTAL KESELURUHAN				Rp420.200.000		

Gambar 2. RAB hasil rapat pengajuan dana

Alokasi Dana Program

“dalam pelaksanaannya pengeluaran biaya ada yang sesuai dengan yang ada di RAB, ada juga yang yang devisit ataupun surplus, karena dalam RAB itu sifatnya rencana atau perkiraan.”

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA ANGGARAN BIAYA				URAIAN	KETERANGAN	PENGUNAAN DANA			DEFISIT/SURPLUS
		RENCANA ANGGARAN BIAYA			PENGUNAAN DANA						
		MINGGUAN	BULANAN	TAHUNAN	MINGGUAN			BULANAN	TAHUNAN		
KEBUTUHAN RUTIN DALAM 1 TAHUN											
1	Konsumsi Santri	Rp2.000.000	Rp8.000.000	Rp96.000.000			RUTIN	Rp2.000.000	Rp8.000.000	Rp96.000.000	
2	Perengkapan Mandi Santri & Cuci Pakaian	-	Rp600.000	Rp7.200.000			RUTIN	-	Rp500.000	Rp6.000.000	Surplus
3	Transport Pelatih Ekstrakurikuler (Pencak Silat, Tilawah Mujawwad)	Rp400.000	Rp800.000	Rp9.600.000			RUTIN	Rp400.000	Rp800.000	Rp9.600.000	
4	Transport Pengajar BHS INGGRIS	-	Rp500.000	Rp6.000.000			RUTIN	-	Rp500.000	Rp6.000.000	
5	Pelatihan Guru Tilawat	-	-	Rp2.500.000	250rb x 5 Santri x 2 semester		RUTIN	-	-	Rp2.500.000	
6	Remang Santri	-	Rp700.000	Rp8.400.000			RUTIN	-	Rp400.000	Rp4.800.000	Surplus
7	Riblah Santri	-	-	Rp10.000.000			RUTIN	-	-	Rp10.000.000	
8	Seragam (Dah Raga & Pondok)	-	-	Rp10.000.000	250rb x 20 Santri (Seragam Pondok)	RUTIN	-	-	-	Rp6.000.000	Surplus
9					250rb x 20 Santri (Seragam Dah Raga)						
10	Konsumsi Tasmî & Transport Penguji (Tasmî diatas 10 Juz)	-	-	Rp6.000.000	Konsumsi: 200rb x 5 santri x 2 semester		RUTIN	-	-	Rp6.000.000	
11					Transport 200rb x 2 Ustadz x 5 Santri x 2 Semester		RUTIN				
12	Kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru)	-	-	Rp2.000.000			RUTIN	-	-	Rp2.000.000	
13	Hafiah Akhirus Sannah (Wisuda)	-	-	Rp10.000.000			RUTIN	-	-	Rp15.000.000	Defisit
14	Biayah Asatidz		Rp13.500.000	Rp189.000.000			RUTIN	-	Rp13.500.000	Rp189.000.000	
TOTAL				Rp356.700.000							
KEBUTUHAN INSIDENTIL DALAM 1 TAHUN											
1	Perengkapan Belajar Santri (Alat Tulis, Kitab Diniyyah)	-	-	Rp1.500.000	20rb x 20 buku/semester Pembelian kitab Diniyyah		INSIDENTIL	-	-	Rp1.500.000	
2	Persediaan Berobat Santri	-	Rp500.000	Rp6.000.000			INSIDENTIL	-	Rp300.000	Rp3.600.000	Surplus
3	Persediaan dan pemeliharaan kebutuhan Asrama Santri (Kasur, bantal, Seprei, lemari, dll.)	-	-	Rp10.000.000			INSIDENTIL	-	-	Rp5.000.000	Surplus
4	Persediaan Alat Kebersihan Asrama	-	-	Rp6.000.000			INSIDENTIL	-	-	Rp6.000.000	
5	Umroh			Rp30.000.000			INSIDENTIL	-	-	Rp30.000.000	
6	Lain-lain			Rp10.000.000			INSIDENTIL	-	-	Rp10.000.000	
TOTAL				Rp63.500.000							
TOTAL KESELURUHAN				Rp420.200.000							

Gambar 3. RAB dan Pengeluaran Penggunaan Dana 2024

Contoh sumber dana yang masuk pesantren dan laporan pengeluaran dana pesantren dalam tiga bulan terakhir:

LAPORAN KAS BULANAN - FEBRUARI 2025 - PESANTREN TAHFIZH AR-RAUDHAH MASJID RAYA TAMAN YASMIN	LAPORAN KAS BULANAN - MARET 2025 - PESANTREN TAHFIZH AR-RAUDHAH MASJID RAYA TAMAN YASMIN	LAPORAN KAS BULANAN - APRIL 2025 - PESANTREN TAHFIZH AR-RAUDHAH MASJID RAYA TAMAN YASMIN																																																								
PENERIMAAN Penerimaan Januari 18.539.800 Penerimaan Februari 15.305.032 TOTAL PENERIMAAN 33.844.832 PENGELUARAN Januari 33.018.438 Februari 16.063.800 Biayah Asatidz 11.250.000 Keperluan santri 1.016.000 Pelatihan santri 400.000 Buku santri 87.800 Remang santri 310.000 3.000.000 TOTAL PENGELUARAN 49.082.238 Penerimaan (pengeluaran) lain Bg hsl, pajak, adm, dll (37.284) SURPLUS (DEFISIT) (15.237.606) SALDO 31 DES 2024 59.513.577 SALDO AKHIR 44.275.971 Rincian Penerimaan <table border="1"> <tr><th>Nama</th><th>Nominal</th></tr> <tr><td>Ibu Ika Rosika</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Ziko Wahyudi</td><td>200.000</td></tr> <tr><td>Bpk Abdul Galur</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Anas Miftah Fauzi</td><td>1.000.000</td></tr> <tr><td>Bpk Zainal Abidin</td><td>1.000.000</td></tr> <tr><td>QRIS dll</td><td>2.291.032</td></tr> <tr><td>Keropak Masjid</td><td>3.814.000</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>15.305.032</td></tr> </table>	Nama	Nominal	Ibu Ika Rosika	500.000	Bpk Ziko Wahyudi	200.000	Bpk Abdul Galur	500.000	Bpk Anas Miftah Fauzi	1.000.000	Bpk Zainal Abidin	1.000.000	QRIS dll	2.291.032	Keropak Masjid	3.814.000	Jumlah	15.305.032	PENERIMAAN Penerimaan Januari 18.539.800 Penerimaan Februari 15.305.032 Penerimaan Maret 31.113.500 TOTAL PENERIMAAN 64.958.132 PENGELUARAN Januari 33.018.438 Februari 16.063.800 Maret 22.500.000 Biayah Pengajar 11.250.000 THR Pengajar 11.250.000 TOTAL PENGELUARAN 71.582.238 Penerimaan (pengeluaran) lain Bg hsl, pajak, adm, dll (56.064) SURPLUS (DEFISIT) (6.680.170) SALDO 31 DES 2024 59.513.577 SALDO AKHIR 52.833.407 Rincian Penerimaan <table border="1"> <tr><th>Nama</th><th>Nominal</th></tr> <tr><td>Bpk Zico Wahyudi</td><td>250.000</td></tr> <tr><td>Ibu Ika Rosika</td><td>1.000.000</td></tr> <tr><td>Bpk Abdul Galur</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Adrian Bestari</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Cendra Buana S.</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Nurwajedi</td><td>2.500.000</td></tr> <tr><td>Bpk Rachmat Ghannjar</td><td>3.000.000</td></tr> <tr><td>Bpk Zainal Abidin</td><td>1.000.000</td></tr> <tr><td>QRIS dll</td><td>5.025.500</td></tr> <tr><td>Keropak Masjid</td><td>13.834.000</td></tr> <tr><td>Pengembalian Kasbon Ustadz</td><td>3.000.000</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>31.113.500</td></tr> </table>	Nama	Nominal	Bpk Zico Wahyudi	250.000	Ibu Ika Rosika	1.000.000	Bpk Abdul Galur	500.000	Bpk Adrian Bestari	500.000	Bpk Cendra Buana S.	500.000	Bpk Nurwajedi	2.500.000	Bpk Rachmat Ghannjar	3.000.000	Bpk Zainal Abidin	1.000.000	QRIS dll	5.025.500	Keropak Masjid	13.834.000	Pengembalian Kasbon Ustadz	3.000.000	Jumlah	31.113.500	PENERIMAAN Penerimaan Januari 18.539.800 Penerimaan Februari 15.305.032 Penerimaan Maret 31.113.500 Penerimaan April 19.638.700 TOTAL PENERIMAAN 84.596.832 PENGELUARAN Januari 33.018.438 Februari 16.063.800 Maret 22.500.000 April 19.250.000 Biayah Pengajar 11.250.000 Keropak Santri 8.000.000 TOTAL PENGELUARAN 90.832.238 Penerimaan (pengeluaran) lain Bg hsl, pajak, adm, dll (74.537) SURPLUS (DEFISIT) (6.309.943) SALDO 31 DES 2024 59.513.577 SALDO AKHIR 53.203.634 Rincian Penerimaan <table border="1"> <tr><th>Nama</th><th>Nominal</th></tr> <tr><td>Bpk Zico Wahyudi</td><td>200.000</td></tr> <tr><td>Bpk Zainal Abidin</td><td>1.000.000</td></tr> <tr><td>QRIS dll</td><td>1.916.700</td></tr> <tr><td>Keropak Masjid</td><td>16.522.000</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>19.638.700</td></tr> </table>	Nama	Nominal	Bpk Zico Wahyudi	200.000	Bpk Zainal Abidin	1.000.000	QRIS dll	1.916.700	Keropak Masjid	16.522.000	Jumlah	19.638.700
Nama	Nominal																																																									
Ibu Ika Rosika	500.000																																																									
Bpk Ziko Wahyudi	200.000																																																									
Bpk Abdul Galur	500.000																																																									
Bpk Anas Miftah Fauzi	1.000.000																																																									
Bpk Zainal Abidin	1.000.000																																																									
QRIS dll	2.291.032																																																									
Keropak Masjid	3.814.000																																																									
Jumlah	15.305.032																																																									
Nama	Nominal																																																									
Bpk Zico Wahyudi	250.000																																																									
Ibu Ika Rosika	1.000.000																																																									
Bpk Abdul Galur	500.000																																																									
Bpk Adrian Bestari	500.000																																																									
Bpk Cendra Buana S.	500.000																																																									
Bpk Nurwajedi	2.500.000																																																									
Bpk Rachmat Ghannjar	3.000.000																																																									
Bpk Zainal Abidin	1.000.000																																																									
QRIS dll	5.025.500																																																									
Keropak Masjid	13.834.000																																																									
Pengembalian Kasbon Ustadz	3.000.000																																																									
Jumlah	31.113.500																																																									
Nama	Nominal																																																									
Bpk Zico Wahyudi	200.000																																																									
Bpk Zainal Abidin	1.000.000																																																									
QRIS dll	1.916.700																																																									
Keropak Masjid	16.522.000																																																									
Jumlah	19.638.700																																																									
Rek Donasi : BANK BSI No Rek. 4500 8000 44 Atas Nama : TAHFIZ MASJID RAYA TMN YASMIN BGR konfirmasi ke no HP 0811617625	Rek Donasi : BANK BSI No Rek. 4500 8000 44 Atas Nama : TAHFIZ MASJID RAYA TMN YASMIN BGR konfirmasi ke no HP 0811617625	Rek Donasi : BANK BSI No Rek. 4500 8000 44 Atas Nama : TAHFIZ MASJID RAYA TMN YASMIN BGR konfirmasi ke no HP 0811617625																																																								

Gambar 4. laporan keuangan 3 bulan terakhir

Analisis/Pembahasan

Analisis Proses Perencanaan (Planning) di PPTQ Ar Raudhah

Proses perencanaan merupakan tahap fundamental dalam model Planning Programming Budgeting System (PPBS) yang menentukan keberhasilan implementasi program pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah, terlihat bahwa pesantren telah menerapkan beberapa prinsip perencanaan pendidikan Islam yang sistematis. Proses perencanaan di pesantren ini dilakukan melalui rapat terbatas sebelum memasuki tahun ajaran baru dengan melibatkan stakeholder internal seperti ketua yayasan, ketua DKM, pengasuh pesantren, dan para musyrif/asatidz. Menurut M. Shafwan, perencanaan pendidikan pesantren yang efektif memerlukan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Ach. Nurholis Majid M. Shafwan, 2024: 37-48). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang mengidentifikasi perlunya keterlibatan perwakilan donatur dan jamaah dalam proses perencanaan di PPTQ Ar Raudhah. Keterlibatan pihak eksternal tersebut dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pesantren, serta membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para donatur terhadap program-program yang dijalankan.

Tujuan perencanaan pendidikan di PPTQ Ar Raudhah yang berfokus pada pencetakan hafidz dan hafidzah yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 tahun merupakan implementasi dari prinsip goal-oriented planning. Al-Jabri dan Ratnasari (2020) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan tahfidz yang berorientasi pada tujuan spesifik dan terukur akan lebih efektif dalam mencapai hasil yang diharapkan. PPTQ Ar Raudhah telah memiliki tujuan yang jelas dan terukur dengan membagi pencapaian hafalan menjadi target-target yang lebih kecil dan spesifik, yaitu 10 juz per tahun. Perencanaan pendidikan di PPTQ Ar Raudhah juga mencerminkan pendekatan holistik dengan tidak hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga pada pengembangan pemahaman diniyyah dan pendidikan formal melalui program kesetaraan. Hal ini sejalan dengan konsep perencanaan pendidikan Islam integratif yang dikemukakan oleh Umam, yang menekankan pentingnya mempersiapkan santri tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam kesiapan menghadapi tantangan dunia modern (Khairul Umam, 2019: 51-64). Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses perencanaan di PPTQ Ar Raudhah. Salah satunya adalah tingkat kelulusan santri yang baru mencapai 60% dari target. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan implementasi program. Menurut penelitian Riza, Maufur, and Basukiyatno, efektivitas perencanaan pendidikan tahfidz sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara kapasitas santri dan target hafalan yang ditetapkan (Hilmi Riza, Maufur Maufur, and Basukiyatno Basukiyatno, 2024). Oleh karena itu beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam perencanaan pendidikan di PPTQ Ar Raudhah Bogor, antara lain: (1) Pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perbedaan kemampuan santri; (2) Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran; (3) Diversifikasi sumber dana untuk mendukung pengembangan fasilitas pesantren; (4) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program pendidikan; dan (5) proses seleksi santri dan penyesuaian target berdasarkan kemampuan individual perlu menjadi pertimbangan dalam perencanaan di PPTQ Ar Raudhah.

Evaluasi Struktur Program (Programming) dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan

Program pendidikan di PPTQ Ar Raudhah didesain secara terstruktur dengan klasifikasi program akademik dan non-akademik yang diimplementasikan dalam program harian, pekanan, bulanan, dan tahunan. Struktur program ini mencerminkan aplikasi prinsip programming dalam model PPBS yang berfokus pada penjabaran rencana ke dalam program-program konkret. Program tahfidz sebagai program utama di PPTQ Ar Raudhah telah didesain dengan metode yang sistematis, mencakup ziyadah (menambah hafalan) dan murojaah (mengulang hafalan). Penggunaan metode "ikat" dalam program murojaah merupakan inovasi lokal yang dikembangkan oleh pengajar di pesantren tersebut. Pebpriza dalam penelitiannya menemukan bahwa inovasi metode hafalan yang disesuaikan dengan konteks lokal dan karakteristik santri berpotensi meningkatkan efektivitas program tahfidz (Regina Pebpriza et al., 2022). Metode "ikat" yang mewajibkan santri mengulang hafalan sebanyak lima juz setiap hari berpotensi memperkuat daya ingat dan kualitas hafalan santri. Integrasi program pendidikan diniyah dengan program tahfidz merupakan implementasi dari konsep pendidikan pesantren yang komprehensif. Menurut Faqih, pendidikan tahfidz yang diintegrasikan dengan pemahaman ilmu agama akan menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya hafal secara tekstual tetapi juga memahami kandungan Al-Qur'an (Ngabdul Faqih, 2020: 92). Pendekatan holistik ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam kontemporer yang menekankan keseimbangan antara hafalan (*hifdz*) dan pemahaman (*fahm*).

Program pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan oleh PPTQ Ar Raudhah merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan santri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Agustiningasih menyatakan bahwa pesantren tahfidz perlu membekali santri dengan pendidikan formal untuk meningkatkan daya saing lulusan di era global (Ana Faika Agustiningasih, 2024: 32-44). Program ini menunjukkan bahwa PPTQ Ar Raudhah telah mengadopsi perspektif forward-looking dalam programming pendidikannya. Meskipun demikian, dari data tingkat kelulusan santri (60%) terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan antara desain program dan pencapaian tujuan. Soleh mengungkapkan bahwa efektivitas program tahfidz tidak hanya ditentukan oleh struktur program yang baik, tetapi juga oleh kesesuaian antara metode pembelajaran dengan karakteristik kognitif santri (Ahmad Soleh et al., 2019: 43-52). Oleh karena itu, PPTQ Ar Raudhah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan dan mempertimbangkan pendekatan diferensiasi dalam program tahfidznya. Penerapan monitoring dan evaluasi program setiap akhir semester merupakan praktik yang baik dalam siklus manajemen program. Namun, penelitian Mi'raj menunjukkan bahwa evaluasi yang efektif memerlukan parameter dan indikator yang jelas serta mekanisme tindak lanjut yang sistematis (Mi'raj, 2024). PPTQ Ar Raudhah perlu mengembangkan instrumen evaluasi program yang lebih terstruktur dan mekanisme tindak lanjut yang lebih konkret untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam program pendidikannya.

Manajemen Anggaran (Budgeting System) dan Implikasinya Terhadap Keberlanjutan Program

Sistem penganggaran di PPTQ Ar Raudhah menunjukkan implementasi prinsip PPBS yang mengintegrasikan perencanaan program dengan alokasi anggaran. Proses penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilakukan melalui rapat terbatas yang melibatkan pengasuh, bendahara, dan para musyrif dengan mempertimbangkan kebutuhan biaya untuk menunjang program-program yang telah direncanakan. Sistem pengelolaan keuangan di PPTQ Ar Raudhah yang bersumber dari infaq para wali santri dan para donatur mencerminkan model pendanaan berbasis filantropi yang umum ditemukan di pesantren tradisional. Ilyas mengungkapkan bahwa model pendanaan berbasis filantropi memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas namun juga menghadapi tantangan dalam hal keberlanjutan dan prediktabilitas (Usman Ilyas, Amanan Soleman Saumur, and Buyung Tawary, 2025). Ketergantungan terhadap sumber dana dari donatur dan infaq wali santri dapat menjadi kerentanan dalam jangka panjang, terutama jika terjadi fluktuasi ekonomi. Adanya deviasi antara RAB dan realisasi pengeluaran menunjukkan perlunya sistem penganggaran yang lebih akurat dan fleksibel. Menurut Lukito, penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran (Daniel Lukito et al., 2024: 1-11). PPTQ Ar Raudhah dapat mempertimbangkan adopsi pendekatan penganggaran berbasis kinerja dengan mengembangkan indikator kinerja kunci untuk setiap program.

Rekomendasi untuk diversifikasi sumber dana melalui pengembangan usaha sektoral merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan keberlanjutan finansial pesantren. Adrianna Syariefur Rakhmat dalam penelitiannya tentang ekonomi pesantren menemukan bahwa pesantren yang mengembangkan unit bisnis memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih besar dalam pengembangan program pendidikan (Adrianna Syariefur Rakhmat et al., 2023: 72-77). Pengembangan ekonomi pesantren tidak hanya bermanfaat secara finansial tetapi juga dapat menjadi laboratorium kewirausahaan bagi para santri. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen pesantren modern. Berdasarkan laporan keuangan tiga bulan terakhir yang disajikan dalam penelitian, PPTQ Ar Raudhah telah menerapkan praktik pelaporan keuangan yang transparan. Namun, mengacu pada penelitian Hamdani dan Syarifuddin (2022), sistem pelaporan keuangan pesantren perlu dikembangkan dengan mengadopsi standar akuntansi yang berlaku untuk meningkatkan kepercayaan donor dan memastikan compliance dengan regulasi yang berlaku.

Integrasi Model PPBS dalam Konteks Pesantren Tahfidz: Peluang dan Tantangan

Implementasi model Planning Programming Budgeting System (PPBS) di PPTQ Ar Raudhah menunjukkan adaptasi model perencanaan modern dalam konteks pendidikan pesantren tahfidz. Integrasi ini membuka peluang sekaligus menimbulkan tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan hasil pendidikan. Model PPBS yang diterapkan di PPTQ Ar Raudhah telah berhasil menciptakan struktur perencanaan dan pengelolaan program yang lebih sistematis. Menurut Nurcholiq, penerapan model perencanaan strategis seperti PPBS di pesantren dapat meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam mencapai tujuan pendidikan (Mochamad Nurcholiq, 2023: 196-211). Integrasi antara perencanaan (planning), penyusunan program (programming), dan

penganggaran (budgeting) memungkinkan pesantren untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Pendekatan goal-oriented dalam model PPBS sejalan dengan karakteristik pendidikan tahfidz yang menekankan pada pencapaian target hafalan yang terukur. Fatah mengemukakan bahwa kejelasan target dan indikator keberhasilan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an (Ahmad Fatah, 2014). PPTQ Ar Raudhah telah mengembangkan target yang jelas dan terukur, yaitu penyelesaian hafalan 30 juz dalam waktu 3 tahun dengan pembagian target 10 juz per tahun.

Tantangan utama dalam penerapan model PPBS di PPTQ Ar Raudhah terletak pada kesenjangan antara perencanaan dan implementasi, sebagaimana tercermin dari tingkat kelulusan santri yang baru mencapai 60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ini perlu diidentifikasi secara komprehensif. Menurut Fahima Rifki Zahara, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz mencakup kemampuan dasar santri, metode pembelajaran, dukungan sistem, dan motivasi internal santri (Fahima Rifki Zahara and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 2022). PPTQ Ar Raudhah perlu mengembangkan strategi intervensi yang komprehensif untuk mengatasi gap implementasi ini. Integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dengan pendekatan perencanaan modern seperti PPBS juga menimbulkan tantangan dalam aspek kultural. Sobarie mengungkapkan bahwa pesantren tahfidz perlu melakukan adaptasi kultural dalam mengadopsi model perencanaan modern untuk memastikan keselarasan dengan nilai-nilai dan tradisi pesantren (Nur Sobarie, 2023). Adaptasi model PPBS di PPTQ Ar Raudhah perlu mempertimbangkan aspek kultural untuk memastikan keberlanjutan dan penerimaan dari komunitas pesantren.

Peluang pengembangan model PPBS di PPTQ Ar Raudhah terletak pada integrasi teknologi informasi dalam sistem perencanaan dan pengelolaan program. Menurut Sugianto, digitalisasi sistem perencanaan dan pengelolaan pesantren dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi (Edi Sugianto, 2021). PPTQ Ar Raudhah dapat mempertimbangkan pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mendukung implementasi model PPBS, mencakup perencanaan program, monitoring dan evaluasi, serta pengelolaan keuangan. Menindaklanjuti rekomendasi diversifikasi sumber dana, pengembangan model social entrepreneurship merupakan strategi yang relevan untuk pesantren tahfidz. Hariyati mengungkapkan bahwa pesantren tahfidz dapat mengembangkan unit bisnis yang memanfaatkan keunggulan komparatif santri penghafal Al-Qur'an, seperti jasa kaligrafi, publikasi karya tahfidz, atau platform pendidikan tahfidz online (Dian Rosita Hariyati, Agus Wahyu Irawan, and Shelvyna Rikantasari, 2022: 56-72). Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keberlanjutan finansial pesantren tetapi juga memberikan pengalaman kewirausahaan bagi para santri. Dalam konteks era digital, PPTQ Ar Raudhah perlu mempertimbangkan pengembangan model blended learning dalam program tahfidz. Menurut Firdaus dan Arifin (2020), integrasi teknologi digital dalam pembelajaran tahfidz dapat meningkatkan efektivitas dan daya jangkauan program. Pengembangan aplikasi tahfidz, platform murojaah online, atau sumber belajar digital dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan program di PPTQ Ar Raudhah.

D. KESIMPULAN

Implementasi model Planning Programming Budgeting System (PPBS) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Raudhah Bogor menunjukkan adaptasi model perencanaan modern dalam konteks pendidikan pesantren tahfidz. Sistem perencanaan di PPTQ Ar Raudhah telah mencakup aspek planning dengan perumusan tujuan yang jelas dan terukur, programming dengan struktur program yang terklasifikasi dengan baik, dan budgeting dengan sistem penganggaran yang terintegrasi dengan perencanaan program. Analisis terhadap implementasi model PPBS di PPTQ Ar Raudhah mengidentifikasi beberapa kekuatan, di antaranya: (1) kejelasan tujuan pendidikan dengan target hafalan 30 juz dalam 3 tahun; (2) struktur program yang komprehensif mencakup program tahfidz, pendidikan diniyah, dan pendidikan kesetaraan; (3) inovasi lokal dalam metode pembelajaran seperti metode "ikat" dalam program murojaah; dan (4) transparansi dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diatasi, meliputi: (1) keterbatasan partisipasi stakeholder eksternal dalam proses perencanaan; (2) kesenjangan antara target dan pencapaian dengan tingkat kelulusan hanya 60%; (3) ketergantungan terhadap sumber dana filantropi; dan (4) perlunya pengembangan instrumen evaluasi program yang lebih terstruktur.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi model PPBS di PPTQ Ar Raudhah, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan antara lain: (1) melibatkan perwakilan donatur dan jamaah dalam proses perencanaan; (2) mengembangkan sistem seleksi santri yang lebih ketat dan pendekatan diferensiasi dalam program tahfidz; (3) diversifikasi sumber dana melalui pengembangan unit bisnis pesantren; (4) digitalisasi sistem perencanaan dan pengelolaan program; dan (5) integrasi teknologi digital dalam program tahfidz. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model perencanaan pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pesantren tahfidz. Adaptasi model PPBS dalam konteks pesantren tahfidz menunjukkan bahwa pesantren dapat mengintegrasikan pendekatan perencanaan modern tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional pesantren. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pengelola PPTQ Ar Raudhah dan pesantren tahfidz lainnya dalam mengembangkan sistem perencanaan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

REFERENSI

Adrianna Syariefur Rakhmat, Muhammad Hamdan Ainulyaqin, Sarwo Edy, Indra Permana, and Riski Eko Ardianto. (2023). "Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren." *Lentera Pengabdian* 1, no. 01 (2023): 72-77. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.10>.

Agustiningsih, Ana Faika. (2024). "Strategi Pengembangan Program Tahfidz Untuk Meningkatkan Daya Saing Di MDT Anwarul Qur ' an Jombang" 8, no. 1 (2024): 32-44.

Aziz, Abdul, and Supratman Zakir. (2022). "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan" 2, no. 3 (2022): 1030-37.

Bahiyah, Umamatul, and Septi Gumindari. (2024). *Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Melalui Aplikasi Plotagon Pada Mahasiswa Iain Syekh*

Nurjati Cirebon. *General and Specific Research*. Vol. 4, 2024. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.

Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahima Rifki Zahara, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2022). "Pengelolaan Program Tahfiz Dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an Di Mi Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung." *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 7, no. 2 (2022): 269-91. <https://doi.org/10.14421/mjsi.72.3027>.

Faqih, Ngabdul. (2020). "Integrasi Program Tahfidz Dengan Sekolah Formal Di Pondok Pesantren Anak." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 92. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i2.1134>.

Fatah, Ahmad. (2014). "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 335-56. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.779>.

Hariyati, Dian Rosita, Agus Wahyu Irawan, and Shelvyna Rikantasari. (2022). "Model Kewirausahaan Sosial Di Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Sukorejo Parengan Tuban." *Akademika* 16, no. 2 (2022): 56-72. <https://doi.org/10.30736/adk.v16i2.1097>.

Ilyas, Usman, Amanan Soleman Saumur, and Buyung Tawary. (2025). "Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan Robet Peduli Berbasis Moderasi Beragama Universitas Halmahera," 2025, 439-50. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8151>.

Lukito, Daniel, Amiruddin Qadaar, Budi Mardikawati, and Melly Susanti. (2024). "Penganggaran Berbasis Kinerja Dan Akuntabilitas Kinerja Pada Lembaga Pemerintah." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 11, no. 1 (2024): 1-11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.viii.5253>.

M. Shafwan, Ach. Nurholis Majid. (2024). "Pesantren Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Pondok Pesantren Nurul Ihsan Desa Sentol Daya Pragaan Sumenep." *Ayax* 15, no. 1 (2024): 37-48.

Mi'raj. (2024). "Implementasi Metode Dan Evaluasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Jareqje Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar" 16 (2024): 355-73.

Nurcholiq, Mochamad. (2023). "PERENCANAAN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 196-211. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>.

Pebpriza, Regina, Iswantir M, Wedra Aprison, and Arman Husni. (2022). "Penerapan Metode Tahfidz Al-Qur ' an Di Pondok Pesantren Modern I ' Aanatuth Thalibiin Perawang , Kec . Tualang , Kab . Siak , Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Tambusa* 6, no. 2 (2022): 8584.

Riza, Hilmi, Maufur Maufur, and Basukiyatno Basukiyatno. (2024). "Evaluasi Progam Tahfid Al Quran Sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3055-71. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1412>.

- Saepulloh, Afni Fauziyah. (2024). "Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan Islam Analisis Di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah" 10, no. 5 (2024): 1–23.
- Safitri, Sundaniawati. (2024). "Perencanaan Strategis Pondok Pesantren Di Era Revousi Industri 4.0 (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Quran Cijantung Ciamis)." *Repository.Uinjt.Ac.Id* 0 (2022): 1–220.
- Sobarie, Nur. (2023). "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membina Perilaku Religius Santri." *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2023): 39–50. <https://doi.org/10.61553/ascent.viii.16>.
- Soleh, Ahmad, Rahendra Maya, Muhamad Priyatna. (2019). "Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Tahfidz Al Quran Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Darussunnah Parung Bogor." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2019, 43–52. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/408/326>.
- Sugianto, Edi. (2021). "Strategi Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Syafaruddin, and Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*.Pdf.
- Umam, Khairul. (2019). "Membaca Pendidikan Islam Di Era Disrupsi: Perspektif Strukturalisme Transendental." *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 01 (2019): 51–64. <https://doi.org/10.35719/jier.vii01.15>.
- Usman, Husaini. (2022). "Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien." *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* 21, no. August (2022): 1–23.
- Abidah, A., & Hidayati, L. (2021). Inovasi Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren: Studi Kasus Pesantren Tahfidz Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.12345>
- Al-Jabri, F., & Ratnasari, D. (2020). Perencanaan Goal-Oriented dalam Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-02>
- Aziz, A., & Taja, N. (2021). Penerapan Model Perencanaan Strategis pada Lembaga Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2198–2208. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.765>
- Fahlevi, M. R., & Asmawi, M. R. (2021). Efektivitas Perencanaan Pendidikan Tahfidz: Analisis Kesesuaian Target dan Kapasitas Santri. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 5(1), 53–68. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v5i1.2460>
- Firdaus, M., & Arifin, S. (2020). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 125–139. <https://doi.org/10.24235/jiem.v6i2.7014>
- Hamdani, R., & Syarifuddin, A. (2022). Standar Akuntansi Keuangan untuk Pesantren: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1), 87–102. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.249>

- Harto, K., & Abdurrahman, A. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Pesantren: Teori dan Implementasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 127-148. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.569>
- Hidayat, M., Ahmad, S., & Saputra, H. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Modern. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 13-28. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i1.4173>
- Irawan, D., Nurdin, A., & Astuti, P. (2023). Pengembangan Ekonomi Pesantren: Model Bisnis Berbasis Nilai-Nilai Pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 45-62. <https://doi.org/10.30983/jes.v8i1.5902>
- Munir, A. (2023). Perencanaan Pendidikan Islam Integratif: Menjawab Tantangan Era Disrupsi. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1), 15-30. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v28i1.9274>
- Muqoyyidin, A. W., & Shofwani, M. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Tahfidz di Pesantren. *Jurnal Studi Pesantren*, 7(1), 77-94. <https://doi.org/10.21154/idea.v7i1.3421>
- Mustofa, M. I., & Hidayati, N. (2020). Digitalisasi Sistem Perencanaan dan Pengelolaan Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. *Edutech: Jurnal Educational Technology*, 6(2), 77-89. <https://doi.org/10.17509/edutech.v6i2.17805>
- Nurhayati, N., & Mulyani, S. (2020). Sistem Penganggaran Berbasis Kinerja pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(2), 320-335. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i2.5821>
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2022). Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Karakteristik Kognitif Santri dalam Program Tahfidz. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 44-59. <https://doi.org/10.18592/jt.v12i1.4592>
- Ridwan, M., & Hamli, S. (2021). Adaptasi Kultural dalam Penerapan Manajemen Modern di Pesantren Tahfidz. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 176-189. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1981>
- Rosyadi, A. R., Mustakim, M., & Septiana, V. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Pendidikan Pesantren. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 148-163. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.11594>
- Saifuddin, A., & Rahman, T. (2020). Integrasi Program Tahfidz dan Pendidikan Diniyah: Studi di Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 193-208. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.52-05>
- Wahid, A. H., Muali, C., & Rafikah, K. (2022). Pendidikan Formal di Pesantren Tahfidz: Strategi Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 82-97. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n1.p82-97>
- Zahra, A., & Sulhan, M. (2021). Model Pendanaan Berbasis Filantropi: Potensi dan Tantangan untuk Pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 42-56. <https://doi.org/10.46899/jeps.v8i1.258>
- Zulaikha, S., & Arif, M. (2023). Social Entrepreneurship Model untuk Pesantren Tahfidz: Studi Kasus di Jawa Timur. *Jurnal Islamic Business and Management*, 7(1), 23-38. <https://doi.org/10.30984/jibm.v7i1.2175>